

ABSTRACT

Gebyar Mahardika

FACTORS - FACTORS IN CONNECTION WITH THE INTERFERENCE PERNAFASAN PEKERJAPEMBAKARAN PART IN ROCK CHALK (miners and obese) MRISI DISTRICTS IN THE VILLAGE DISTRICT TANGGUNGHARJO GROBOGAN YEAR 2010.

XVI + 72 pages + 17 tables + 6 attachments.

Limestone particles are classified as irritants but not a carcinogen, limestone industries have polluted the air dengan dust and gases of combustion of limestone into lime tobor. Dust and gases caused by the limestone treatment process will be in the work environment. Effect of respiratory tract, among other things respiratory tract irritation, respiratory constriction and cause clinical symptoms. From the initial survey we did 30 employees kepada burning limestone, found 77% had shortness of breath mengalami, 10% had experienced a cough, while 7% mengalami aches, and a 6 percent more experienced ached. Problems in penelitian ini are factors associated with respiratory problems in workers burning limestone in parts (miners and obese) in the Village District Mrisi Grobogan Tanggungharjo District. The purpose of this study is to determine the relationship between age, tenure, nutritional status, use of APD, the workers' smoking habits burning limestone in parts (miners and obese) in the Village District Mrisi Sub Tanggungharjo Grobogan 2010.

Type Explanatory study is a survey research methods and cross-sectional approach. Sampel in this study numbered 30 workers. Instruments in this research is to use a questionnaire, weight scales, microtase, and spirometri.

Data were obtained in using Fisher's Exact Statistic with kemaknaan drajat ensure (α) 0.05 in the following findings : There is no relationship between age with respiratory problems in workers burning limestone in parts (the nambang and the obese) with (p.value 0.064), years of service (p.value 0.689), nutritional status (p.value 1000), use APD (p.value 0682), smoking (p.value 1.000).

Based on the results of this research are suggested for the Labor should conduct regular health checks at the nearest health center to determine respiratory disease, efforts to increase the usage habits to mask the work activity and smoking habits for mengentikan limestone manager should provide a special place for the disposal of smoke to not memecari neighborhood.

Keywords : Dust, protection equipment limestone workers.

Bibliography : 30 (1979-2008)

ABSTRAK

Gebyar Mahardika

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN GANGGUAN PERNAPASAN PADA PEKERJA PEMBAKARAN BATU KAPUR DI BAGIAN (PENAMBANG DAN GEPUK) DI DESA MRISI KECAMATAN TANGGUNGHARJO KABUPATEN GROBOGAN TAHUN 2010

XV + 70 halaman + 17 tabel + 6 lampiran.

Partikel-partikel kapur bersifat iritan namun tidak tergolong karsinogen, industri batu kapur telah mencemari udara dengan debu dan gas-gas hasil pembakaran batu kapur menjadi kapur tobor. Debu dan gas-gas yang disebabkan oleh proses pengolahan batu kapur akan berada di lingkungan kerja. Efek terhadap saluran pernapasan antara lain terjadinya iritasi saluran pernapasan, penyempitan saluran pernapasan serta menimbulkan gejala klinis. Dari survei awal yang kami lakukan kepada 30 karyawan pembakaran batu kapur, ternyata 77% telah mengalami sesak napas, 10% telah mengalami batuk - batuk, sedangkan 7% mengalami pegal - pegal, dan yang 6 persennya lagi mengalami linu - linu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara umur, masa kerja, status gizi, pemakaian APD dan kebiasaan merokok dengan gangguan pernapasan pada pekerja pembakaran batu kapur di bagian penambang dan gepuk.

Jenis penelitian ini adalah *Explanatory research* dengan metode survey dan pendekatan *Cross-sectional*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 tenaga kerja. Instrumen dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner, timbangan berat badan, microtoise, dan spirometri.

Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan statistik uji *Fisher's Exact* dengan derajat kemaknaan (α) 0,05 didapatkan hasil penelitian sebagai berikut : tidak terdapat hubungan antara umur (*p.value* 0,064), masa kerja (*p.value* 0,689), status gizi (*p.value* 1,000), pemakaian APD (*p.value* 0,682) dan kebiasaan merokok (*p.value* 1,000) dengan gangguan pernapasan pada pekerja pembakaran batu kapur di bagian penambang dan gepuk di Desa Mrisi Kecamatan Tanggunharjo Kabupaten Grobogan.

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan bagi para tenaga kerja sebaiknya mengadakan pemeriksaan kesehatan secara rutin di puskesmas terdekat untuk mengetahui penyakit gangguan pernapasan, upaya meningkatkan kebiasaan pemakaian masker dalam melakukan aktifitas kerja dan menghentikan kebiasaan merokok. Bagi pengelola batu kapur sebaiknya menyediakan tempat khusus untuk pembuangan asap agar tidak mencemari lingkungan sekitar.

Kata kunci : Debu, APD, pekerja batu kapur.

Kepustakaan : 30 (1979-2008)